



Prioritaskan Jalan Bunut-Embaloh



RUSAK - Kondisi kerusakan ruas jalan Nanga Semangut-Nanga Kelibang Kecamatan Bunut Hulu wilayah Kapuas Hulu. Namun tahun 2021 Pemkab Kapuas Hulu akan memprioritaskan lebih dulu perbaikan ruas jalan Kecamatan Bunut Hilir dan Embaloh Hilir. ISTIMEWA



■ Kades Kelibang Usulkan Perbaikan

KAPUAS HULU, TRIBUN

- Kabid Bina Marga Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Kapuas Hulu, Muhammad Kharbi menyatakan, kalau tahun 2021 pihaknya akan memprioritaskan untuk meningkatkan perbaikan ruas jalan di Kecamatan Bunut Hilir dan Embaloh Hilir.

"Tapi saya belum tahu berapa besarnya APBD 2021 yang akan masuk ke dinas kami. Pastinya untuk jalan ada dua yang menjadi prioritas yaitu ruas jalan di Kecamatan Bunut Hilir dan Embaloh Hilir," ujarnya, Minggu (20/12).

Sedangkan untuk aliran anggaran dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Pusat tahun 2021, ada empat yang akan rencana dikerjakan. Empat paket tersebut, Simpang Sekubah sampai Selimbau, Simpang Silat dan Nanga Silat, Jembatan Melancau Kecamatan Empanang arah Puring Kencana, dan Sejiram Gurung.

"Dari empat paket jumlah pagu anggaran seperti, Sekubah Selimbau ada Rp 13 miliar lebih, Simpang Silat dan Nanga Silat Rp 3,5 miliar, Jembatan Melancau Empanang arah Puring Kencana (sampai tuntas) sebesar Rp 7 miliar. Kalau Sejiram Gurung ada Rp 4 miliar lebih," ucapnya.

Ada empat paket ruas jalan yang akan dikerjakan menggunakan DAK pusat

Jalan Desa Nanga Semangut ke Desa Nanga Kelibang, kondisinya berlumpur dan berlubang beberapa kali kendaraan amblas, kasihan masyarakat kami.

Yusuf Basuki
Kepala Desa Kelibang

tahun 2021, kata Kharbi status peningkatan sampai aspal. "Kalau jembatan pembangunan baru, dan semoga proses pembangunan berjalan dengan lancar dan sukses," ungkapnya.

Sementara itu, Ruas jalan Nanga Semangut-Nanga Kelibang Kecamatan Bunut Hulu wilayah Kapuas Hulu saat ini mengalami kerusakan cukup berat dengan kondisi berlubang dan berlumpur.

"Jalan itu penghubung Desa Nanga Semangut ke Desa Nanga Kelibang, kondisinya berlumpur dan berlubang beberapa kali kendaraan amblas melewati kerusakan jalan itu, kasihan masyarakat kami," kata Kepala Desa Kelibang Yusuf Basuki.

Disampaikan Yusuf, kerusakan ruas jalan itu sudah diusulkan, bahkan sudah disampaikan kepada Bupati dan Wakil Bupati Kapuas Hulu agar dapat masuk da-

lam anggaran tahun 2021.

Menurut dia, jika tahun depan tidak juga di perbaikan maka akses jalan itu sudah tentu tidak bisa di lalui lagi, sedangkan jalan tersebut merupakan kebutuhan masyarakat dalam beraktivitas menjalankan roda perekonomian serta anak-anak yang bersekolah ke Nanga Semangut.

"Yang lebih mengkhawatirkan jalan tersebut digunakan oleh anak sekolah SMP dan SMA dari Kelibang ke Semangut tiap hari mereka pulang pergi jadi kasihan anak-anak untuk itu," ucap Yusuf.

Mewakili masyarakat Desa Nanga Kelibang, Yusuf menyampaikan permohonan agar Bupati dan Wakil Bupati Kapuas Hulu melalui dinas terkait untuk segera mengatasi kerusakan jalan tersebut.

"Kami hanya berharap agar ruas jalan Nanga Semangut-Nanga Kelibang dianggarkan pada APBD Tahun 2021," pinta Yusuf.

Dilalui Truk

Sementara itu, sejumlah pengendara di ruas jalan Tekudak-Tanjung Kecamatan Kalis wilayah Kapuas Hulu mengeluhkan kondisi jalan di daerah tersebut yang mengalami kerusakan cukup serius.

Menurut keterangan sejumlah warga jalan Tekudak-Tanjung itu rusak di sejumlah titik seperti di Nanga Danau dan Bahenap, salah satu penyebabnya sering di lalui truk bermuatan kayu.

"Jika musim hujan jalan itu sulit di lalui, apalagi truk bermuatan kayu lalu melintang, akibatnya jalan semakin rusak dan banyak berlubang," kata seorang pengendara sepeda motor, Antonius Yanto yang melintasi jalan di daerah Nanga Danau Kecamatan Kalis Kapuas Hulu.

Menurut Yanto, jalan dan sejumlah jembatan di daerah Nanga Tubuk dan Nanga Danau itu memang sudah lama rusak, namun kerusakan semakin bertambah saat musim hujan dan sering di lintasi kendaraan bermuatan berat. (rul)